

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana telah kita ketahui makna budaya di mata televisi lokal yaitu di LPP TVRI Jawa Timur meliputi beberapa unsur, Pertama bahwa budaya merupakan kebiasaan dan warisan dari para leluhur. Pendapat ini merupakan hasil wawancara dengan Direktur program dan pemberitaan LPP TVRI , Dewa Ayu Kartika yang menyatakan bahwa, “Budaya merupakan kebiasaan dan warisan dari para leluhur, dapat berupa bangunan, adat istiadat, tarian, nyanyian, patung, lukisan, makanan, bahasa, pakaian, masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Selain itu citra merupakan serangkaian pengetahuan pengalaman, perasaan (emosi) dan penilaian yang di organisasikan dalam sistem kognisi manusia atau pengetahuan pribadi yang sangat di yakini kebenarannya. Mardi John Harrowitz mengemukakan bahwa citra terbentuk pada struktur kognisi manusia. Sama halnya dengan citra LPP TVRI dengan menayangkan beberapa tayangan yang dapat diminati pemirsa dimana yang melihat acara tersebut dapat mempengaruhi citra TVRI sering dilihat oleh pemirsa.

Setelah peneliti memaparkan seluruh hasil penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian tersebut, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa sebelum acara di mulai, pengarah acara selalu mengadakan pengecekan terhadap grub musik campursari yang akan tampil untuk membawakan lagu yang akan dibawakan, karena kualitas harus di jaga dan di perhatikan karena dapat emberikan *brand image* yang baik yang selalu pemirsa tunggu-tunggu dalam artian banyak peminatnya.
2. “*mixing music*” adalah suatu pemaduan dua aliran musik dalam satu lagu, pada bait pertama di masukkan musik campursari yang asli kemudian pada bait kedua akan di campur dengan musik dangdut.
3. Selain itu dalam penempatan lagu faforit pada awal dan akhir acara, diharapkan dapat membuat penonton merasa kurang puas yang di harapkan dampaknya minggu depan penonton akan melihat acara campursari lagi.
4. Dari pengemasan tersebut maka para penonton tidak akan jenuh dan ingin menonton lagi di minggu mendatang.
5. Sedangkan bentuk *brand image* TVRI yang mempengaruhi pengemasan program budaya lokal Jawa Timur yaitu memiliki iklan yang paling banyak,
6. Meningkatnya pasaran iklan, semakin banyak para pemirsa menyukai pementasan campursari maka semakin meningkat pula harga pasaran iklan yang dapat menguntungkan perusahaan dari beberapa iklan yang disponsori.
7. Memiliki banyak peminat. peminat khususnya yang menyukai program campursari maka dengan sendiri akan memberikan efek yang dapat

mempengaruhi orang lain sehingga secara otomatis akan menyukai juga, seperti dalam keluarga A tidak ada yang menyukai campursari karena ayah sering melihat program campursari maka keluarga yang lain seperti ibudana anak juga menyukai acara campursari.

8. Program acara hiburan tidak hanya mengangkat suatu program untuk menghibur saja, tapi juga di sisipkan nilai nilai pendidikan dan pengetahuan akan ragam budaya yang di miliki negara kita, agar budaya yang turun temurun dari nenek moyang kita akan tetap lestari dan seluruh masyarakat dapat mengenal budaya yang kita miliki, program hiburan tentang budaya lokal yang diproduksi oleh TVRI Stasiun Jawa Timur, karena acara yang dikemas menarik dan lucu, mudah diingat, mudah dimengerti atau fleksibel, dan legal dibenarkan dalam hukum.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menganggap perlu untuk mencantumkan beberapa saran dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi semua pihak karyawan seharusnya tetap mengemas program budaya lokal karena budaya banyak dikesampingkan dan bagi sebagian masyarakat yang terpengaruh oleh budaya modern yaitu mengikuti tren modern. Selain itu bagi semua pihak yang terlibat selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas produk tersebut tanpa melihat atau memikirkan hambatan-hambatan lain. Selain itu itu dalam membangun *brand image*

dengan komunikasi lingkungan dan pemasaran tidak sebatas lewat iklan dan promosi saja. Ada banyak kegiatan lain yang juga berdampak besar yang dapat disiarkan diacara televisi yaitu dengan menggunakan iklan seponsor di setiap iklan, melewati internet,

2. Bagi Masyarakat yang sangat senang dalam program budaya lokal agar selalu tetap melestarikan serta bangga terhadap budaya-budaya yang dimiliki Indonesia. Selain itu mengajak keluarga atau lingkungan sekitar untuk melihat program yang dapat memberikan pendidikan dan termasuk nilai-nilai dari potensi dan kebudayaan Indonesia.